

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah perhatian utama pada konteks perekonomian suatu negara dalam jangka waktu panjang menuju perbaikan kondisi secara keseluruhan dalam periode tertentu. Hal ini juga dianggap sebagai peningkatan kemampuan produksi dalam perekonomian suatu negara yang tercermin dalam peningkatan pendapatan nasional. Melalui pertumbuhan ekonomi mencerminkan faktor suksesnya pembangunan ekonomi. Pada evaluasi secara makro terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, penilaian dilakukan berdasarkan pada keseimbangan pendapatan nasional riil yang berhasil dicapai (Dewi et al., 2013)

Saat ini, pemerintah Indonesia sedang aktif dalam proses pembangunan dalam mencapai tujuan masyarakat sejahtera melalui implementasi berbagai program ekonomi pembangunan. Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor penentu dalam perkembangan negara-negara sedang berkembang, tidak terkecuali Indonesia. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pembangunan juga bermaksud guna meningkatkan keadilan, keamanan, kesejahteraan, dan kualitas sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM).

Dalam setiap upaya pembangunan ekonomi dan sektor lainnya, peran dari sumber daya manusia menjadi sangat diutamakan (Imanto et al., 2020). Kondisi SDM suatu negara memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan ekonominya, diperlukan SDM yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu untuk meningkatkan laju pembangunan ekonomi. Kualitas SDM menjadi persyaratan penting untuk menjalankan pembangunan. Setiap individu harus memiliki kompetensi yang diperlukan dalam berinovasi sebagai pendorong pembangunan ekonomi di berbagai bidang. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan investasi jangka panjang dalam pembangunan manusia. Meskipun seseorang menempuh pendidikan, hal itu belum menjamin kualitasnya secara otomatis.

Proses di tempat kerja pun diperlukan agar seseorang dapat mencapai tingkat keahlian yang lebih tinggi. Akan tetapi, kualitas SDM di Indonesia masih belum optimal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi secara maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk tantangan di bidang pendidikan, kesejahteraan sosial, ketenagakerjaan, dan lainnya (Siregar, 2017).

Pertumbuhan ekonomi sangat penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Kualitas dari pertumbuhan tersebut juga menjadi hal yang krusial, terutama dalam mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. Potensi suatu negara untuk berkembang secara ekonomi mampu dibuktikan dengan adanya pertumbuhan ekonomi. Salah satu strategi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yakni memaksimalkan eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya alam, Ini adalah taktik yang umum digunakan oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia, untuk menjaga agar pertumbuhan ekonominya tidak kalah dengan negara-negara maju.

Pertumbuhan ekonomi memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja bagi angkatan kerja. Namun, apabila laju perekonomian lebih minim dibanding pertumbuhan jumlah angkatan kerja, dapat menyebabkan tingginya tingkat pengangguran. Selanjutnya, karena kebutuhan manusia selalu tidak terbatas, perekonomian harus terus berupaya meningkatkan produksi barang dan jasa agar dapat memenuhi permintaan. Terakhir, pada saat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, upaya guna mencapai pemerataan ekonomi lewat redistribusi pendapatan nantinya menjadi lebih sederhana (Hidayat et al., 2011).

Tabel 1. 1 Laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2019-2023

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (%)
2019	4,35
2020	-0,44
2021	3,66
2022	5,13
2023	4,66
Rata-rata	3,47

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024

Berdasarkan Tabel 1.1, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi menunjukkan penurunan signifikan pada tahun 2020, dengan angka sebesar -0,44 persen. Namun, kondisi ini mulai mengalami perbaikan pada tahun 2021. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat pertumbuhan ekonomi selama lima tahun terakhir, yakni dari tahun 2019 hingga 2023, tercatat meningkat sebesar 3,47 persen.

Pertumbuhan ekonomi idealnya mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Namun, hal ini harus diiringi dengan naiknya kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM yang berkualitas mampu menjadi faktor pendukung maupun penghambat pertumbuhan ekonomi. Di negara maju, peningkatan kualitas SDM mendorong pertumbuhan ekonomi melalui investasi, teknologi yang maju, dan tenaga kerja terampil. Pendidikan yang berkualitas meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan pemaparan Todaro (2011), pendidikan sangat penting untuk adopsi teknologi kontemporer dalam suatu perekonomian dan untuk meningkatkan potensinya dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan.

(Goczek et al., 2021) menekankan pentingnya peran pendidikan yang berkualitas tinggi dalam memacu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kunci utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui peningkatan rata-rata lama sekolah. Peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada akses dan kesempatan yang merata bagi seluruh penduduk untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah, semakin besar potensi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan yang baik tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Berikut data Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Jambi dalam lima tahun terakhir.

Tabel 1. 2 Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Perkembangan(%)
2019	8,45	-
2020	8,55	1,18
2021	8,60	0,58
2022	8,68	0,93
2023	8,81	1,50
Rata-rata		1,05

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024

Berdasarkan Tabel 1.2 Rata-rata Lama Sekolah Pada tahun 2019 dimulai dari 8,45 tahun dan mencapai 8,81 tahun pada tahun 2023. Tingkat perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan peningkatan sebesar 1,50% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara tingkat perkembangan terendah terjadi pada tahun 2021 dengan peningkatan sebesar 0,58%. Secara keseluruhan, rata-rata perkembangan tahunan adalah 1,05%.

Perkembangan ekonomi suatu wilayah dipengaruhi oleh beberapa aspek yang saling terkait, termasuk sumber daya alam modal, teknologi, dan sumber daya manusia. Masyarakat ialah tenaga kerja, input pembangunan, dan konsumen, maka keterlibatan mereka sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Target utama pembangunan ekonomi yakni menciptakan lapangan kerja yang cukup dalam memenuhi kebutuhan angkatan kerja, yang berkembang lebih cepat dibandingkan lowongan pekerjaan yang tersedia. Produktivitas tenaga kerja termasuk faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang, di mana akumulasi modal, pertumbuhan jumlah penduduk, dan kemajuan teknologi memengaruhi output ekonomi, dengan produktivitas tenaga kerja selaku aspek kunci yang mendorong pertumbuhan ekonomi (Solow, 1956).

Dengan jumlah penduduk meraih hingga angka 220 juta jiwa, sumber daya manusia di Indonesia menawarkan potensi besar untuk memajukan perekonomian. Besarnya jumlah penduduk ini seharusnya menjadi aset dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, karena menyediakan tenaga kerja yang melimpah, yang dapat meningkatkan produksi nasional jika kualitasnya optimal. Namun, apabila kualitas sumber daya manusia rendah, hal ini justru menjadi beban karena produktivitas yang terbatas dalam mencukupi kebutuhan dasar sebagai contohnya pangan, sandang, dan papan. Kondisi di mana jumlah penduduk tinggi namun kualitasnya rendah telah menjadi masalah ketenagakerjaan yang signifikan di Indonesia (Tambunan, 2012). Dengan demikian, produktivitas tenaga kerja ialah (output) yang diperoleh dibagi dengan total sumber daya yang dipergunakan (input), produktivitas seorang pekerja akan meningkat seiring dengan jumlah output yang mereka hasilkan. Dengan meningkatnya produktivitas pekerja, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas supaya mampu berkontribusi pada proses pembangunan.

Tabel 1. 3 Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Tahun Jambi 2019-2023

Tahun	Produktivitas tenaga kerja(Rp/orang)	Perkembangan(%)
2019	12.826.660	-
2020	11.788.230	-8,11
2021	13.296.940	12.79
2022	15.398.150	15.82
2023	16.296.900	5.84
Rata-rata		6.09

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024

Berdasarkan tabel 1.3, terlihat bahwasanya produktivitas tenaga kerja berfluktuasi sepanjang lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, terjadi penurunan sebesar 8,11% Namun, pada tahun-tahun berikutnya, produktivitas kembali meningkat, melalui kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 15,82%.

Pada tahun 2023, peningkatan produktivitas sedikit melambat dengan kenaikan sebesar 5,84%. Pertumbuhan ekonomi telah menjadi prioritas utama bagi banyak negara dalam upaya mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, pengeluaran per kapita termasuk indikator utama pada tingkat kesejahteraan ekonomi negara. Pengeluaran per kapita merupakan ukuran dari pengeluaran rata-rata yang dikeluarkan oleh penduduk suatu negara pada satu periode waktu tertentu, biasanya dihitung sebagai PDB per kapita.

PDRB perkapita ialah pertumbuhan output perkapita, ketika output per kapita meningkat, pola konsumsi masyarakat juga mengalami perubahan. Perubahan perilaku konsumen menunjukkan bahwa daya beli masyarakat meningkat. Pengeluaran per kapita yang tinggi dapat menghasilkan permintaan domestik yang kuat. Konsumsi yang lebih tinggi dapat merangsang produksi lebih lanjut, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi melalui efek multiplikator. Menurut (Kumalasari, 2011) Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat tercermin dari standar hidup masyarakat. Pengeluaran rata-rata per kapita yakni indikator yang berguna dalam mengukur daya beli masyarakat terhadap kebutuhan dan merupakan tanda utama dari kemajuan untuk mencapai tingkat kehidupan yang layak.

Tabel 1. 4 Pengeluaran perkapita di Provinsi Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Pengeluaran perkapita (Rupiah)	Perkembangan(%)
2019	10.592.000	-
2020	10.329.000	-2,49
2021	10.588.000	2,51
2022	10.871.000	2,67
2023	11.160.000	2,66
Rata-rata		1,09

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024

Tabel 1.4 menunjukkan bahwasanya pengeluaran per kapita di Provinsi Jambi memiliki kecenderungan meningkat selama lima tahun terakhir, meskipun terjadi penurunan dari tahun sebelumnya pada tahun 2020. Hal tersebut menandakan bahwasanya kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jambi kembali meningkat, dengan rata-rata perkembangan sebanyak 1,09 persen.

Indikator penting lainnya untuk menilai kesejahteraan penduduk adalah kesehatan. World Health Organization (WHO) mengartikan kesehatan sebagai sebuah kondisi di mana orang merasa sejahtera secara sosial, psikologis, dan fisik, dan yang menginspirasi orang untuk mengejar kehidupan yang sukses baik di bidang sosial ataupun ekonomi. Atas dasar ini, produktivitas pekerja dipengaruhi secara positif oleh kesehatan yang prima (Bintang & Woyanti, 2018).

Pada penelitian ini, kesehatan diukur menggunakan angka harapan hidup, Angka harapan hidup termasuk indikator yang baik untuk kesehatan masyarakat karena dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat dan mempunyai hubungan yang kuat terhadap pertumbuhan ekonomi (Herry Faisal, 2013). Hal ini karena kesehatan merupakan faktor penting untuk dapat meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu, pemerintah selalu memberikan perhatian utama terhadap kesehatan dalam penyelenggaraan layanan publik, sejalan dengan upaya untuk memastikan hak warganya untuk sehat (right for health).

Tabel 1. 5 Angka Harapan Hidup di Provinsi Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Angka harapan hidup (tahun)	Perkembangan(%)
2019	71,06	-
2020	71,16	0,14
2021	71,22	0,08
2022	71,50	0,39
2023	71,77	0,38
Rata-rata		0,25

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024

Tabel 1.5 memperlihatkan bahwasanya angka harapan hidup di Provinsi Jambi meningkat setiap tahunnya sepanjang lima tahun terakhir. Angka harapan hidup pada tahun 2019 yaitu 71,06 dan meningkat menjadi 71,77 pada tahun 2023, dan angka harapan hidup meningkat rata-rata 0,25 persen selama lima tahun terakhir. Angka ini cukup tinggi, yang menunjukkan bahwa rata-rata prediksi angka harapan hidup Provinsi Jambi cukup tinggi.

Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi menunjukkan fluktuasi dari waktu ke waktu. Selain itu, data yang didasarkan atas BPS Provinsi Jambi juga menunjukkan bahwasanya Rata-rata lama sekolah, produktivitas tenaga kerja, pengeluaran per kapita, dan angka harapan hidup cenderung naik setiap tahunnya. Hal tersebut sebaiknya diringi dengan upaya peningkatan kuantitas dan kualitas serta perbaikan kondisi sosial masyarakat. Untuk mengatasi hambatan-hambatan pada pertumbuhan ekonomi, sangat utama dalam mengidentifikasi variabel-variabel yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Yang kemudian dapat digunakan untuk mengembangkan strategi dan kebijakan pemerintah yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berfokus pada pengaruh dari Rata-rata lama sekolah, produktivitas tenaga kerja, pengeluaran perkapita, dan angka harapan hidup pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Penulis tergugah agar menjalankan penelitian melalui judul **"Analisis Pengaruh Pendidikan, Produktivitas Tenaga Kerja, Pengeluaran Perkapita, dan Angka Harapan Hidup Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, Adapun rumusan masalah yang akan penulis teliti yaitu :

1. Bagaimana perkembangan pendidikan, produktivitas tenaga kerja, pengeluaran perkapita, angka harapan hidup dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi ?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan, produktivitas tenaga kerja, pengeluaran perkapita dan angka harapan hidup terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi ?

1.3 Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis perkembangan pendidikan, produktivitas tenaga kerja, pengeluaran perkapita, angka harapan hidup dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan, produktivitas tenaga kerja, pengeluaran perkapita dan angka harapan hidup terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi ?

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian yang direncanakan akan bermanfaat dari sudut pandang teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini harapannya mampu berkontribusi baru pada pemahaman dan pengembangan teori di bidangnya serta memperluas literatur ilmiah yang ada, memberikan landasan yang kuat untuk penelitian lanjutan dan pengembangan konsep lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Temuan dari penelitian ini harapannya mampu menjadi informasi atau bahan pertimbangan ketika menetapkan kebijakan-kebijakan yang tepat pada upaya memaksimalkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi